

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL/ Magang III adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor - faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL/ Magang III antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/ wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL/ Magang III akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL/ Magang III yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

PPL/ Magang III yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL/ Magang III seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL/ Magang III hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Rangkaian kegiatan PPL/ Magang III dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2015. Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PPL/ Magang III harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

A. PERSIAPAN

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan,

serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL.

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL/ Magang III. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 sampai 10 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 - 20 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL/ Magang III

Pembekalan dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL/ Magang III. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL/ Magang III ditentukan oleh koordinator PPL/ Magang III masing-masing jurusan. DPL PPL/Magang

III Pendidikan Teknik Mesin untuk lokasi SMK Muhammadiyah 1 Salam adalah Bapak Apri Nuryanto, M.T.

2. Persiapan di SMK Muhammadiyah 1 Salam

a. Observasi Sekolah

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2015 di SMK Muhammadiyah 1 Salam, berikutnya observasi di Jurusan Teknik mesin.

b. Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

1) Observasi Proses Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Guru menenangkan peserta didik, memberi salam, memberitahukan tentang kebersihan lingkungan sekitar, presensi, menanyakan kesiapan peserta didik. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat keahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah pemberian tugas langsung kepada siswa.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

i) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah diktat, LCD proyektor, papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media

pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran.

j) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal - soal kepada peserta didik berupa materi yang disampaikan dan langsung dikerjakan di dalam Lab. Kerja Bangku kemudian akan diteliti kebenarannya oleh guru secara satu persatu.

k) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

2) Observasi Perilaku Peserta Didik

Adapun hasil observasi mengenai peserta didik adalah sebagai berikut:

a) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang cara menggambar benda-benda 2d maupun 3d. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya.

b) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas.

3. Persiapan Praktik Mengajar

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah:

a) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham

mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja isi materi yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar - benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b) Daftar Hadir

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

c) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran media pembelajaran berupa jobsheet dan power point.

d) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL/ Magang III dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PPL/ Magang III.

e) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL/ Magang III diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL/ Magang III diperlukan juga kondisi mental yang

mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda - beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

B. PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

Dalam pelaksanaan PPL/ Magang III di SMK Muhammadiyah 1 Salam yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 10 September 2015, masing - masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

Adapun pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III yang dilakukan selama PPL/ Magang III adalah:

1. Kegiatan praktik mengajar

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X MPA, X MPB, X MPC. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kompetensi dasar perkakas tangan, kemudian juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk praktek.

b. Penyusunan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran kerja bangku disusun dan disampaikan kepada siswa. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam menyusun materi pembelajaran, praktikan menggunakan referensi modul dan sumber lainnya.

c. Praktik pembelajaran kelas

Dalam pelaksanaan praktik kegiatan belajar mengajar (KBM), mahasiswa praktikan secara langsung menggantikan guru pengampu mata pelajaran. Akan tetapi pada persiapan dan pelaksanaan praktik, mahasiswa praktikan selalu didampingi oleh guru pembimbing. Praktik mengajar mandiri dimulai tanggal 11 Agustus sampai 10 September

2015. Dalam kegiatan ini praktikan mengajar di kelas X MPA, MPB dan MPC pada mata pelajaran Kerja Bangku serta *team teaching* mata pelajaran Pemesinan kelas XI MPA dan MPB. Pertemuan yang telah terlaksana hingga tanggal 10 september 2014 adalah sebanyak 10 kali tatap muka untuk mata pelajaran Kerja Bangku dan 7 kali tatap muka untuk mata pelajaran Pemesinan. Selama pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa praktikan mengampu 3 kelas yaitu kelas XMPA, MPB dan MPC dengan jumlah siswa perkelas sebanyak 35 siswa. Sedangkan untuk *team teaching* mahasiswa praktikan mengampu 2 kelas yaitu XI MPA dan MPB. Jadwal mengajar setiap minggunya adalah hari Senin, Selasa dan Rabu selama 8 jam pelajaran dari pukul 10.00-16.30 WIB untuk mata pelajaran Kerja Bangku serta hari Kamis dan Jumat selama 12 jam pelajaran dari pukul 07.00-16.30 WIB. Kebijakan dari LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta mewajibkan minimal 6 kali tatap muka sehingga mahasiswa praktikan sudah memenuhi kriteria minimal yang diwajibkan.

Tabel 1. Jadwal Mengajar yang Diampu Mahasiswa Praktikan

Hari	Jam Pelajaran Ke-												Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Senin													X MPA
Selasa													X MPB
Rabu													X MPC
Kamis													XI MPA
Jumat													XI MPB

Untuk lebih jelasnya KBM pada setiap pertemuan khususnya pada mata pelajaran Kerja Bangku akan diuraikan pada lampiran agenda pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut :

Mata Pelajaran : Kerja Bangku
Kelas / Semester : X

No	Hari	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket
1	Selasa, 11 Agustus 2015	X MPB Gel. I No absen 20 - 35	<ul style="list-style-type: none">✓ Mengamati guru yang sedang mengajar dari cara penyampaian dan metode pembelajaran yang digunakan✓ Guru memberi kesempatan kepada praktikan untuk pengenalan.✓ Memulai pembelajaran tentang jenis dan fungsi macam-macam perkakas tangan berserta cara menggunakannya✓ Membimbing siswa praktik.✓ Penutup	Pertemuan I
2	Rabu, 12 Agustus 2015	X MPC Gel. I No absen 19 - 35	<ul style="list-style-type: none">✓ Pembukaan✓ Memulai pembelajaran tentang jenis dan fungsi macam-macam perkakas tangan berserta cara menggunakannya✓ Membimbing siswa praktik.✓ Penutup	Pertemuan II
3	Selasa, 18 Agustus 2015	X MPB Gel. II No absen 1 - 19	<ul style="list-style-type: none">✓ Pembukaan✓ Memulai pembelajaran tentang jenis dan fungsi macam-macam perkakas tangan berserta cara menggunakannya✓ Membimbing siswa	Pertemuan III

			praktik. ✓ Penutup	
4	Rabu, 19 Agustus 2015	X MPC Gel. II No absen 1 - 18	✓ Pembukaan ✓ Memulai pembelajaran tentang jenis dan fungsi macam-macam perkakas tangan berserta cara menggunakannya ✓ Membimbing siswa praktik. ✓ Penutup	Pertemuan IV
5	Senin, 24 Agustus 2015	X MPA Gel. I No absen 1 - 17	✓ Pembukaan ✓ Menjelaskan tentang alat bantu perkakas tangan berputar yaitu mesin bor seperti bagian mesin bor, jenis mata bor dan cara mengebor ✓ Membimbing siswa praktik. ✓ Penutup	Pertemuan V
6	Selasa, 25 Agustus 2015	X MPB Gel. I No absen 20 - 35	✓ Pembukaan ✓ Menjelaskan tentang alat bantu perkakas tangan berputar yaitu mesin bor seperti bagian mesin bor, jenis mata bor dan cara mengebor ✓ Membimbing siswa praktik. ✓ Penutup	Pertemuan VI
7	Rabu, 26 Agustus 2015	X MPC Gel. I No absen 1 - 18	✓ Pembukaan ✓ Menjelaskan tentang alat bantu perkakas tangan berputar yaitu mesin bor seperti bagian	Pertemuan VII

			<p>mesin bor, jenis mata bor dan cara mengebor</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membimbing siswa praktik. ✓ Penutup 	
8	<p>Senin, 31 Agustus 2015</p>	<p>X MPA Gel. II No absen 18 - 33</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Memulai pembelajaran tentang jenis dan fungsi macam-macam perkakas tangan beserta cara menggunakannya (Materi tertinggal) ✓ Menjelaskan tentang alat bantu perkakas tangan berputar yaitu mesin bor seperti bagian mesin bor, jenis mata bor dan cara mengebor ✓ Membimbing siswa praktik. ✓ Penutup 	<p>Pertemuan VIII</p>
9	<p>Selasa, 1 September 2015</p>	<p>X MPB Gel. II No absen 1 - 19</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Menjelaskan tentang alat bantu perkakas tangan berputar yaitu mesin bor seperti bagian mesin bor, jenis mata bor dan cara mengebor ✓ Membimbing siswa praktik. ✓ Penutup 	<p>Pertemuan IX</p>
10	<p>Rabu, 2 September 2015</p>	<p>X MPC Gel. II No absen 18 - 35</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Menjelaskan tentang alat bantu perkakas tangan berputar yaitu mesin bor seperti bagian 	<p>Pertemuan X</p>

			mesin bor, jenis mata bor dan cara mengebor ✓ Membimbing siswa praktik. ✓ Penutup	
--	--	--	---	--

d. Pembuatan Tugas

Kompetensi dasar kerja bangku menekankan pada keterampilan siswa dalam mengoperasikan macam dan jenis perkakas tangan. pemberian tugas kepada siswa akan membuat siswa bisa mengetahui fungsi dan macam perkakas tangan dengan benar. Tugas yang dibuat disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

e. Penilaian Hasil Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang berupa ulangan teori maupun penilaian praktik. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi tertulis sebanyak 2 kali kemudian evaluasi kegiatan praktik 2 kali. Di samping itu kehadiran, kedisiplinan,tanggung jawab, percaya diri, kejujuran dan kesantunan juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya membantu guru untuk memberikan nilai sikap.

- Bentuk kegiatan : Latihan Soal dan Praktik
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Kelas XMPB dan X MPC
- Waktu pelaksanaan : 60 menit
- Tempat pelaksanaan : Bengkel Kerja Bangku
- Peran mahasiswa : Pelaksana

Untuk daya serap terhadap materi pembelajaran yang diambil dari hasil evaluasi dihitung berdasarkan nilai dari hasil evaluasi, frekuensi atau banyaknya nilai yang mendapatkan nilai tersebut dan dicari prosentasenya. Formula atau rumus untuk mencar daya serap adalah:

$$D \quad S \quad = \frac{n \quad r \quad - \quad r \quad k}{n \quad i t} \times 100\%$$

Untuk lebih lengkapnya akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

DAYA SERAP SISWA

PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK PEMESINAN
TINGKAT / SEMESTER : X MPB
MATA PELAJARAN : KERJA BANGKU

Nilai (n)	Nilai tengah	EVALUASI			
		I (TEORI)		II (PRAKTIK)	
		F	f.n	f	f.n
90.1 - 100	95.05	5	475.25	9	855.45
80.1 - 90	85.05	14	1190.70	10	850.50
70.1 - 80	75.05				
60.1 - 70	65.05				
50.1 - 60	55.05				
40.1 - 50	45.05				
30.1 - 40	35.05				
20.1 - 30	25.05				
10.1 - 20	15.05				
0 - 10	5.00				
Jumlah		19	1665.95	19	1705.95
n rata – rata		87.68		89.78	
n ideal		100.00		100.00	
Daya Serap (%)		87.68%		89.78%	
Daya Serap rata - rata		88.73%			

Keterangan :

Daya serap : $\frac{n r - r k}{n u}$ x 100%

n = nilai siswa

f = frekuensi nilai yang muncul

Jadi, dapat disimpulkan bahwa daya serap siswa rata-rata kelas X MPB dalam menerima materi pembelajaran Jenis dan Fungsi Macam-Macam Perkakas Tangan serta Penggunaanya adalah 88.78%. Hal ini berarti kelas X MPB dapat dikatakan bahwa tuntas dalam pembelajaran, karena lebih dari angka prosentase 65% (Depdiknas, Effendi, 2007:5).

DAYA SERAP SISWA

PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK PEMESINAN
TINGKAT / SEMESTER : X MPC
MATA PELAJARAN : KERJA BANGKU

Nilai (n)	Nilai tengah	EVALUASI			
		I (TEORI)		II (PRAKTIK)	
		F	f.n	f	f.n
90.1 - 100	95.05	4	380.20	6	570.30
80.1 - 90	85.05	12	1020.60	11	935.55
70.1 - 80	75.05				
60.1 - 70	65.05				
50.1 - 60	55.05				
40.1 - 50	45.05				
30.1 - 40	35.05				
20.1 - 30	25.05				
10.1 - 20	15.05				
0 - 10	5.00				
Jumlah		17	1400.80	17	1505.85
n rata – rata		82.40		88.57	
n ideal		100.00		100.00	
Daya Serap (%)		82.40%		88.57%	
Daya Serap rata - rata		85.48%			

Keterangan :

Daya serap : $\frac{n r - r k}{n u}$ x 100%

n = nilai siswa

f = frekuensi nilai yang muncul

Jadi, dapat disimpulkan bahwa daya serap siswa rata-rata kelas X MPC dalam menerima materi pembelajaran Jenis dan Fungsi Macam-Macam Perkakas Tangan serta Penggunaanya adalah 85.48%. Hal ini berarti kelas X MPC dapat dikatakan bahwa tuntas dalam pembelajaran, karena lebih dari angka prosentase 65% (Depdiknas, Effendi, 2007:5).

2. Kegiatan Non Mengajar

a. Bimbingan DPL PPL

Bimbingan dengan DPL PPL dilakukan ketika DPL PPL melakukan inspeksi ke sekolah. Mahasiswa praktikan dibimbing dalam melaksanakan program PPL.

b. Konsultasi Guru Pembimbing

Konsultasi dengan gurudilakukan oleh mahasiswa praktikan agar materi yang disampaikan oleh praktikan sejalan dengan materi

yang seharusnya disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL mengambil jatah mengajar guru. Agar guru pembimbing tidak perlu mengulang kembali materi, maka materi yang akan disampaikan kepada siswa dikonsultasikan dahulu kepada guru pembimbing. Selain itu, evaluasi terhadap kinerja mahasiswa praktikan juga disampaikan dalam kegiatan ini. Diharapkan mahasiswa praktikan dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya di depan kelas.

c. Upacara Bendera

Upacara bendera di SMK Muhammadiyah 1 Salam dilakukan setiap hari senin. Diikuti oleh seluruh siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam. Petugas upacara dilakukan oleh siswa yang ditunjuk. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk kedisiplinan dan penghormatan kepada para pahlawan.

d. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan Laporan PPL sebagai salah satu syarat kegiatan PPL. Laporan yang disusun dalam periode ini terdiri dari kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Laporan PPL merupakan laporan individu yang disusun oleh setiap mahasiswa PPL.

3. Kegiatan Tambahan

a. Kegiatan HUT RI

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah yaitu kegiatan HUT SMK Negeri 1 Magelang dan HUT RI. Mahasiswa ikut membantu panitia perlombaan dan mendampingi saat berlangsungnya kegiatan. Selain itu mahasiswa juga ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan jalan santai yang dilaksanakan oleh semua warga sekolah.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL/ Magang III di SMK Muhammadiyah 1 Salam, berlangsung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 10 September 2015. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III adalah kelas X MPA, MPB dan MPC serta kelas XI MPA dan MPB. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Analisis Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

a. Pendahuluan

1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdo'a, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik. Dalam pembukaan praktikan tidak menemui masalah atau hambatan apapun.

2) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan menggunakan beberapa metode yang antara lain, ceramah dan menerangkan diktat. Namun jika praktikan terlalu banyak menggunakan metode ceramah maka sebagian besar siswa cepat bosan dan tidak memperhatikan. Untuk mengatasi hal tersebut maka praktikan harus membuat proses pembelajaran menjadi menarik misalnya seperti menyajikan materi lewat PPT.

b. Kegiatan Inti

1) Interaksi dengan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan apa yang sedang mereka pelajari. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran. Dalam proses interaksi dengan peserta didik praktikan tidak menemukan masalah atau hambatan apapun.

2) Peserta Didik Mengerjakan Latihan Soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara individu pada buku catatan masing-masing.

c. Penutup

1) Mengambil Kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi yang baru saja dipelajari atau diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan praktikan.

2) Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepadapraktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a) Teknis penyampaian materi harus diperjelas
- b) Praktikan harus lebih menguasai kelas
- c) Praktikan lebih tegas dalam bertanya kepada peserta didik
- d) Praktikan harus lebih keras lagi suaranya
- e) Praktikan terlalu cepat dalam berbicara
- f) Praktikan sebaiknya memberikan banyak latihan soal dan tugas - tugas kepada peserta didik.

2. Refleksi

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Secara Umum

Hambatan secara umum yang praktikan alami adalah pada saat menjelaskan tentang fungsi dan macam berbagai perkakas tangan ada beberapa alat perkakas yang dimiliki bengkel kerja bangku jumlahnya sedikit. Padahal setiap siswa harus dapat melihat secara detail dan memahami alat tersebut.

Solusinya adalah dibuat kelompok belajar. Satu alat dibuat untuk 4 orang yang masing-masing orang diberi tugas untuk melihat dan memahami alat tersebut kemudian dicatat.

b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas sedikit susah dilakukan karena terbatasnya pengalaman mengelola kelas dari praktikan. Di bangku kuliah hanya diberikan teori pengelolaan kelas, namun pada pelaksanaannya hal tersebut sulit dilaksanakan karena karakteristik siswa yang berbeda beda. Selain itu mahasiswa praktikan masih merasa canggung untuk memberikan hukuman apabila ada beberapa siswa yang berbuat ulah.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan

dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Pengetahuan yang kurang dalam mata pelajaran ini membuat motivasi belajar kurang apalagi di tambah dengan materi pengecoran logam yang hanya bisa disampaikan secara teori saja..

Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi. Dan memperlihatkan video tentang pengecoran membuat siswa dapat sedikit lebih paham bagaimana proses pengecoran logam non fero tersebut.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung. mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan browsing di internet dengan segera.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing di sekolah,

perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing. Selain itu, berdasarkan materi yang pernah guru berikan kepada siswanya tahun yang lalu.